

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara Efikasi diri dengan Keputusan Karir mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis deskriptif pada variable efikasi diri, diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini menunjukkan sebanyak 59 responden dengan presentase sebesar 60,8% dengan kategori tinggi. Adapun aspek yang paling tinggi yaitu aspek kekuatan (*strength*) dengan nilai mean sebesar 32,23.
2. Dari hasil analisis deskriptif pada variable keputusan karir, diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini menunjukkan sebanyak 52 responden dengan presentase sebesar 53,6% dengan kategori tinggi. Adapun aspek yang paling tinggi yaitu aspek pengetahuan mengenai karir dengan nilai mean sebesar 31,64.
3. Dari hasil uji *spearman rho* diketahui nilai *sig 2 tailed* sebesar 0,694 atau  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan keputusan karir maka tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan keputusan karir atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian, dilihat dari nilai *coefficient correlation* sebesar 0,040 dan bernilai positif artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi juga tingkat keputusan karirnya, hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi terhadap keputusan karir, dasar kategorisasi

kekuatan hubungan berada antara 0,00-0,199 atau berada pada kategori sangat rendah.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Prodi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kediri

Diharapkan prodi dapat bekerja sama dengan LSP (Lembaga Sertifikasi dan Profesi) dimana mahasiswa dapat sertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi dan Profesi) yang diakui oleh Kementerian Ketenagakerjaan, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal tambahan dan jadi lebih percaya diri dalam membuat keputusan karir.

### 2. Bagi mahasiswa IAIN Kediri

Hasil penelitian yang dilakukan tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan keputusan karir. Sehingga efikasi diri mahasiswa dapat meningkat dan mampu membuat keputusan karir dengan mengikuti seminar-seminar atau pelatihan yang dapat meningkatkan efikasi diri.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan karir seperti persepsi dan harapan orang tua, minat, pemahaman karir, motivasi berprestasi, pola asuh, dukungan sosial keluarga atau teman sebaya, atau menggunakan metode penelitian yang lain seperti kualitatif, campuran, eksperimen dan studi literatur.